

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RSUD Puri Asih Salatiga mayoritas berjenis kelamin perempuan 50 orang (57,5%), berusia 56-65 tahun sebanyak 26 orang (29,9%), tamat SMA 41 orang (47,1%), wiraswasta 40 orang (46,0%), berpenghasilan rendah 54 orang (62,1%), dan berstatus menikah 76 orang (87,4%).
2. Pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RSUD Puri Asih Salatiga memiliki status gizi baik sebanyak 50 orang (57,5%).
3. Pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RSUD Puri Asih Salatiga memiliki status kualitas hidup baik sebanyak 47 orang (54,0%).
4. Ada pengaruh usia terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,000$).
5. Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,193$).
6. Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,199$).
7. Tidak ada pengaruh pekerjaan terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,339$).
8. Ada pengaruh status perkawinan terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,009$).

9. Tidak ada pengaruh penghasilan terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,326$).
10. Ada pengaruh status gizi awal terhadap kualitas hidup pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RS Puri Asih Salatiga ($p=0,006$).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan ahli gizi RSU Puri Asih Salatiga dapat lebih meningkatkan pelayanan gizi terutama pada pelayanan gizi rawat inap sebagai salah satu media peningkatan pelayanan mutu terutama dalam bidang gizi.

- ### 2. Bagi pasien rawat inap di bangsal penyakit dalam RSU Puri Asih Salatiga
- Perlu adanya kesadaran bagi pasien yang memiliki status gizi kurang untuk dapat meningkatkan asupan makan dari rumah sakit, dikarenakan beberapa pasien awal rawat inap tidak mengkonsumsi makanan yang diberikan dalam porsi yang seharusnya. Sehingga, diharapkan tidak terjadi penurunan status gizi pasien selama dirawat.

3. Bagi peneliti lainnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait pengaruh karakteristik pasien dan status gizi terhadap kualitas hidup pasien dengan memperhatikan aspek penyakit penyerta pasien, lama rawat inap, dan status gizi akhir pasien saat pasien mau pulang.